

! Pikirkan Dirimu, Jangan Sibuk dengan Orang Lain

<"xml encoding="UTF-8?">

: Allah Swt Berfirman

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا عَلَىٰ كُمْ أَنْفُسُكُمْ لَا يَضُرُّكُمْ مِّنْ صَلَّ إِذَا أَه تَدَي تُمْ

Wahai orang-orang yang beriman! Jagalah diri kalian sendiri; (karena) orang yang sesat itu“ tidak akan membahayakan kalian apabila kalian telah mendapat petunjuk.” (QS.Al-Ma'idah:105)

Ayat ini ingin mengajarkan kepada kita untuk fokus pada urusan dan tugas kita masing-masing. Jangan sibuk memperhatikan urusan orang lain, apakah mereka menjalankan tugas ! atau tidak, apakah mereka menunaikan tanggung jawab atau tidak. Itu bukan urusanmu

? Mengapa demikian

Karena kemalasan dan meremehkan tanggung jawab itu mudah menular. Sering ketika kita berhenti di lampu merah, apabila ada yang melanggar biasanya akan di ikuti oleh pengendara lainnya. Kenapa itu terjadi? Karena banyak orang yang fokus kepada perbuatan orang lain dan lupa bahwa tugasnya hanyalah berhenti ketika lampu berubah menjadi merah. Lakukan tugas ! kita dan jangan pedulikan perbuatan orang lain

Selama kita berada di jalan yang di Ridhoi Allah maka teruslah berjalan, lakukan tugas kita dan jangan sibuk mengintip tugas orang lain apakah selesai atau tidak, bagaimana hasilnya, itu semua tidak penting ! Karena setiap manusia bertanggung jawab atas dirinya masing-masing. .Kita tidak akan ditanya tentang tugas orang lain

Maka dari itu berbuat baiklah. Layani orang sekitarmu dengan kebaikan yang mengundang .Keridhoan Allah. Bahagiakan mereka walau hanya dengan senyum dan sapa

Jangan terlalu sibuk mengurus hidup orang lain. Karena bayanganmu saja akan .meninggalkanmu di tempat-tempat yang gelap

?Lalu bagaimana dengan perintah Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar

Nah disinilah pentingnya keseimbangan dalam Islam. Kita fokus pada urusan kita bukan berarti

menjadi egois dan tidak memikirkan orang lain. Fokuslah dengan tugas dalam hidupmu dan
.jangan menjadi lemah karena orang lain tidak menjalankan tugasnya

Tegurlah saudaramu atas dasar kecintaanmu kepadanya, karena Amar Ma'ruf dan Nahi
.Munkar harus tetap berjalan sesuai syarat-syaratnya

...Semoga bermanfaat